

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rahman (2018, hlm 4) penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas, tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru atau praktisi di lapangan. Arikunto (2010, hlm 3) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Jaedun (dalam Hanifah, 2014, hlm 5) penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb).

Dari beberapa pengertian di atas dapat kita pahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yang sebagai subjek penelitiannya adalah peserta didik.

Menurut Rahman (2018, hlm 4) tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau dua yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Dipilihnya penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) ini atas dasar pertimbangan bentuk dari penelitian yang dilaksanakan merupakan upaya mengatasi masalah pembelajaran yang berupa rendahnya minat belajar siswa hingga pemahaman materi dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di era pandemi Covid-19 pada kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai, maka metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) inilah yang dirasa tepat untuk dijadikan sebagai jenis penelitian.

### **3.2 Metode Penelitian**

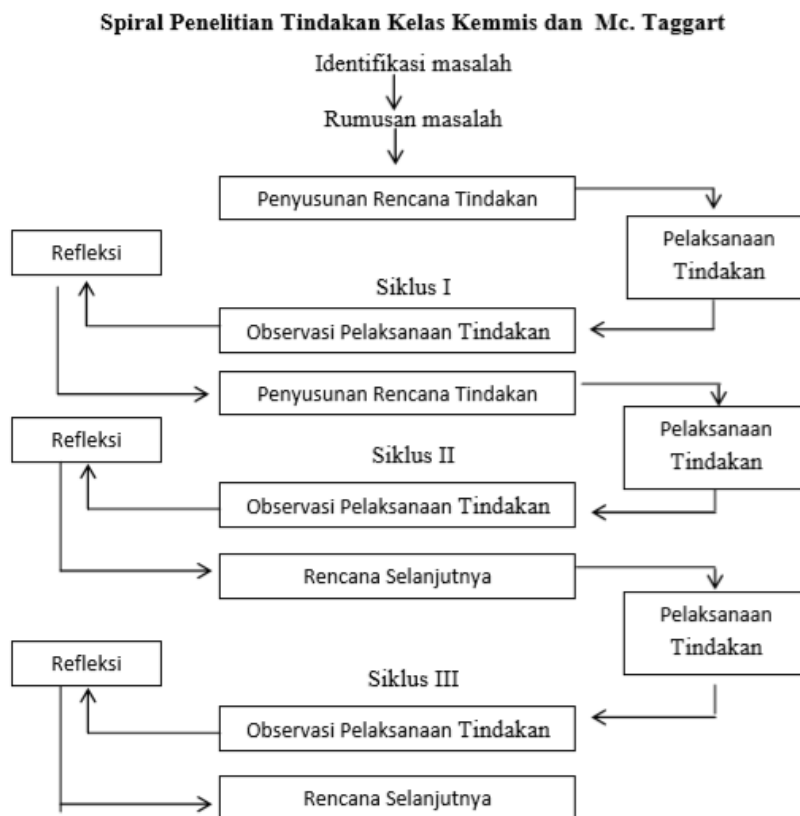
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mix methods*). Penelitian campuran atau penelitian kombinasi adalah suatu penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam satu penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang lebih valid, komprehensif, reliable dan objektif (Sugiyono, 2018 hlm 404). Menurut Creswell (2015, hlm 1088) penelitian campuran merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan mencampurkan metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif akan membuat penelitian menjadi lebih akurat dari pada hanya menggunakan salah satu metode.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan pengambilan data pada tahap pertama dengan menggunakan metode kuantitatif lalu dilanjut dengan proses penelitian secara kualitatif. Alasan ditindaklanjutinya metode kuantitatif ini dengan metode kualitatif adalah untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil-hasil kuantitatif yang diperoleh sebelumnya.

### **3.3 Desain Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini penulis akan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari siklus 1, 2 dan siklus 3. Setiap siklus yang masing-masing melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah.



**Gambar 1.1 Desain Penelitian**  
(Sumber: Arikunto 2013, hlm 17)

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai yang berjumlah 34 orang dan seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan yang mengampu pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas tersebut.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAS YKPP Dumai yang beralamat Jl. Cilacap, Bukit Datuk, Dumai. Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 s/d 30 November 2021. Penetapan lokasi pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan karena masih terdapat siswa yang minat belajarnya masih kurang dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai (Nasution, 2017). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap suatu variabel dengan menggunakan sebuah instrumen penelitian. Operasionalisasi variabel dibutuhkan untuk menjelaskan variabel penelitian menjadi konsep,

Indria Febrianti, 2022

**IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimensi, indikator beserta ukuran yang telah diarahkan untuk memperoleh nilai pada variabel. Tujuan dalam operasionalisasi variabel untuk memperoleh pengertian dan untuk menghindari persepsi pada penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi *Quizizz* pada kegiatan pembelajaran.
2. Variabel dependen adalah variabel yang respon atau dorongan akibat dari pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa di kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Usman dan Purnomo (dalam Hardani dkk, 2020 hlm 123) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Menurut Kusumah dkk (2011, hlm 66) observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat mencapai hasil yang memuaskan, apabila observasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap subjek penelitian, baik dilakukan dalam situasi nyata maupun situasi buatan. Observasi tidak langsung adalah pengamatan terhadap subjek penelitian dengan menggunakan perantara alat (Hardani dkk, 2020 hlm 125).

Observasi ini dilakukan bertujuan agar dapat memahami cara pandang orang-orang yang terlibat didalamnya dan memperoleh suatu informasi yang jelas dan benar mengenai penggunaan media pembelajaran dalam bentuk

aplikasi *Quizizz* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati langsung subjek yang akan diteliti, dalam hal ini yaitu minat belajar siswa kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai saat pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Menurut Emzir (2012, hlm. 50) wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. *Interview* atau wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan sesuai tujuan penelitian (Winarni, 2018 hlm. 65).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapat data dan informasi yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Quizizz* untuk meningkatkan minat belajar siswa di era pandemi Covid-19.

c. Kuesioner

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya (Hardani dkk, 2020 hlm 406).

Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mencari data terkait respon siswa terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Quizizz*. Kuesioner berisi pernyataan-pernyataan yang nantinya akan dinilai oleh siswa dengan apa yang mereka alami dan mereka rasakan. Pada masa pandemi Covid-19 ini penyebaran angket dilakukan melalui *Gform*, yakni penyebaran angket secara online melalui *Google Form* yang nantinya jawaban responden dapat masuk dan terbaca di email peneliti.

#### d. Studi Dokumentasi

Satori dan Komariah (dalam Anggito dan Setiawan, 2018 hlm 145) mendefinisikan dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lama, dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun karya bentuk. Dalam penggunaan studi dokumentasi ini untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan banyaknya kajian dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti oleh peneliti maka akan mempermudah peneliti dalam proses penelitian seperti studi dokumentasi bersama peserta didik, pendidik maupun sekolah contohnya daftar hadir peserta didik, kondisi peserta didik pada saat proses pembelajaran, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), profil sekolah dan lain sebagainya.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018).

#### 1. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penggunaan aplikasi *Quizizz* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil dari wawancara ini juga dapat digunakan untuk memperkuat data. Berikut daftar pedoman pertanyaan wawancara terkait penggunaan aplikasi *Quizizz* yang berasal Ayu Al Khaerunisa pada tahun 2012, namun diadaptasi ulang oleh peneliti.

**Tabel 1.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara**

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Butir	
			Guru	Siswa
Media pembelajaran dalam bentuk aplikasi <i>Quizizz</i>	Penggunaan aplikasi <i>Quizizz</i> pada kegiatan pembelajaran	a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i>	1, 4	4
		b. Pembelajaran lebih menyenangkan	-	1
		c. Memudahkan siswa dalam belajar	3	3

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		d. Menumbuhkan minat belajar siswa	2, 5	2
		e. Kelemahan dan kelebihan dalam penggunaan aplikasi <i>Quizizz</i>	6, 7	5, 6

(Sumber: Diolah peneliti, 2022)

## 2. Lembar Kuesioner Respon Siswa

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang penggunaan aplikasi *Quizizz* dalam meningkatkan minat belajar siswa. Instrumen pemahaman siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Quizizz* berupa kuesioner atau angket dengan tipe pilihan yang berisi pernyataan yang dilengkapi dengan jawaban berskala likert. Setiap butir pernyataan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 1.2 Penskoran Butir Angket Pendapat Siswa**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket minat belajar siswa yang berasal dari Ayu Al Khaerunisa 2012, namun diadaptasi ulang oleh peneliti.

**Tabel 1.3 Kisi-kisi Lembar Kuesioner / Angket Minat Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jmlh item
Minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraa	1. Perasaan tertarik	a. Ketertarikan terhadap pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	1, 2(-)	2
		b. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang	3	1

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n dengan menggunakan aplikasi <i>Quizizz</i>		bagus		
	2. Perhatian	a. Memperhatikan penjelasan guru	4, 5	2
		b. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi	6, 7(-)	2
		c. Konsentrasi belajar	8 (-), 9	2
	3. Perasaan senang	a. Menyenangi materi pembelajaran	10, 11	2
		b. Motivasi belajar	12	1
	4. Partisipasi	a. Aktif dalam pembelajaran	13	1
		b. Berani bertanya dan mengungkapkan pendapat	14, 15	2

(Sumber: Diolah peneliti, 2022)

### 3.9 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti yaitu dengan validitas konstruk, validitas konten dan validitas kriteria. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka validitas instrumen dari penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*). Fraenkel dkk (dalam Yusup, 2018) Validitas konstruk fokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan hasil pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Jika definisi tersebut berlandaskan teori yang tepat dan pertanyaan atau pernyataan item soal sesuai, maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Kherunisa (2012) reliabilitas adalah suatu pengertian yang menunjukkan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan secara internal dengan cara uji coba instrumen satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena instrumen berupa kuesioner atau angket dengan skala bertingkat.

Rumus koefisien *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_6^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya instrumen

$\sigma_6^2 \sum$  = Jumlahnya varian butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

Menurut Arikunto (2013, hlm 89) berdasarkan perhitungan reliabilitas yang diperoleh maka dapat diinterpretasikan  $r$  adalah sebagai berikut:

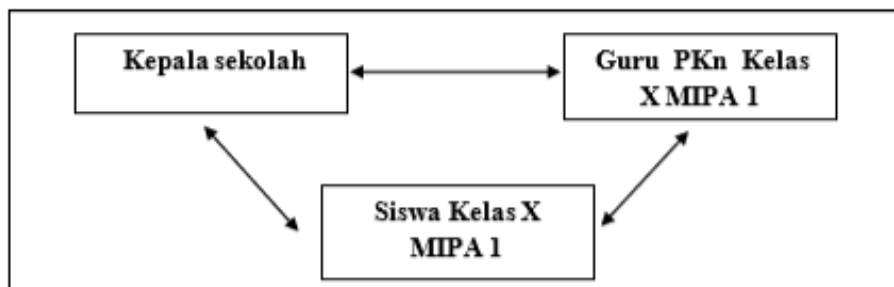
**Tabel 1.4 Interpretasi Harga  $r$  dengan Rumus *Alpha Cronbach***

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
Antara 0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
Antara 0.600 – 0.799	Tinggi
Antara 0.400 – 0.599	Cukup
Antara 0.200 – 0.399	Rendah
Antara 0.000 – 0.199	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2013 hlm 89)

### 3.9.3 Uji Kredibilitas

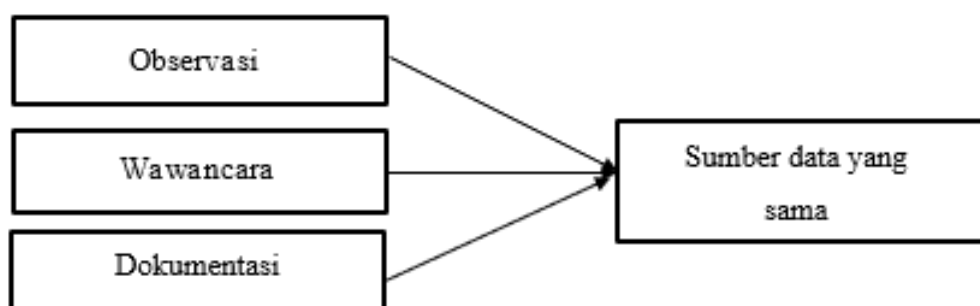
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Winarni, 2018 hlm 183). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan adanya teknik triangulasi ini dapat dilakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali terhadap data-data yang telah didapatkan. Teknik triangulasi ini, peneliti akan lebih mengetahui keabsahan dan validitas dari data yang didapatkan oleh peneliti. Pengujian kredibilitas data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Apabila digambarkan triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data**

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila digambarkan triangulasi teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

(Sumber: Diolah Peneliti, 2022)

### 3.9.4 Teknik Analisis Data Kualitatif

Miles dan Huberman (dalam Winarni, 2018 hlm 171) mengemukakan terdapat tiga alur dalam teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Ketiga alur tersebut yaitu:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data menurut Patilima (dalam Hardani dkk, 2020 hlm 164) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

## 2) Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Winarni, 2018 hlm 173) mengatakan bahwa data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu data berupa tes yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek yang teliti. Penyajian data dalam penelitian ini lebih banyak dituangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### 3.9.5 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sholikhah, 2016). Menurut Sukardi (dalam Khaerunisa, 2012) untuk instrumen dalam bentuk *non test*, kriteria penilaian menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir valid dan nilai yang dicapai dari skala

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nilai yang digunakan. Oleh karena itu kriteria penilaian dalam penelitian ini disusun dengan cara pengelompokan skor (interval nilai), setelah diperoleh hasil pengukuran dari tabulasi skor langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 4
2. Menentukan jumlah skor, yaitu skor maksimum hingga skor minimum
3. Menghitung panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas
4. Menyusun kelas interval dimulai dari skor terkecil sampai skor terbesar

Dengan demikian dalam penelitian ini untuk mengukur minat belajar siswa di kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai dalam menggunakan aplikasi *Quizizz*, diperlukan jumlah butir valid dan skala nilai. Dari perkalian jumlah butir valid dikalikan nilai tertinggi diperoleh skor maksimum, sedangkan dari perkalian butir valid dengan nilai terendah diperoleh skor minimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.5 Kriteria Pencapaian Tingkat Minat Belajar Siswa**

Kriteria Pencapaian	
Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Tinggi	$(s \text{ min} + 3p) \leq s \leq s \text{ mak}$
Tinggi	$(s \text{ min} + 2p) \leq s \leq (s \text{ min} + 3p - 1)$
Cukup	$(s \text{ min} + p) \leq s \leq (s \text{ min} + 2p - 1)$
Rendah	$S \text{ min} \leq s \leq (s \text{ min} + p - 1)$

(Sumber: Hadi dalam Kherunisa, 2012)

Keterangan:

s = Skor siswa

s min = Skor terendah

s mak = Skor tertinggi

p = Panjang interval kelas

### 3.10 Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Terlaksananya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Quizizz* sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
2. Banyaknya siswa yang berminat dalam mengikuti Pendidikan Kewarganegaraan adalah  $\geq 75\%$  siswa sudah mencapai kategori sangat tinggi atau skor di atas rata-rata. Minat belajar siswa dikatakan meningkat apabila seluruhnya atau sebagian besar siswa (75%) mencapai nilai ketuntasan 74 dan

Indria Febrianti, 2022

IMPLEMENTASI APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Penelitian Tindakan di Kelas X MIPA 1 SMAS YKPP Dumai)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat secara aktif/berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran, menunjukkan perhatian yang tinggi pada saat pembelajaran berlangsung, mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas.